

INTERVENSI PSIKOEDUKASI DAPAT MENURUNKAN DEPRESI PADA PASIEN KANKER

Dewi Handayani¹, Yati Afiyanti²
Universitas Indonesia^{1,2}
dewihandayanisofyan@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intervensi psikoedukasi pada pasien kanker yang mengalami depresi. Metode yang digunakan adalah dengan pencarian literatur sistematis dari uji coba terkontrol secara acak yang dilakukan dari 2 September 2022 hingga 7 September 2022, menggunakan database: *Clinical Key Nursing, Embase, Proquest dan Science Direct*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi psikoedukasi dalam studi yang disertakan menunjukkan efek menguntungkan pada pasien kanker yang mengalami depresi yang dinilai sebelum intervensi dan sesudahnya dengan alat ukur *the Patient Health Questionnaire-8 (PHQ-8)*, *Distress Thermometer* dan *Hospital Anxiety & Depression Scale (HADS)*. Secara total dari lima artikel yang direview mendapatkan data statistik hasil psikologis yaitu depresi dari $P < 0.05-0.95$. Intervensi psikoedukasi yang diberikan dari lima artikel tersebut adalah MBST (*Mindfulness Based Swinging Technique*), *iCanDo*, LTLWC (*Learning to Live with Cancer*), *iCARE*, *MINDCAN* yang menggabungkan edukasi berbasis ceramah, praktik keterampilan, diskusi dan konseling. Intervensi psikoedukasi dilakukan dengan format *online* dan *offline* oleh tim profesional kesehatan. Lima studi melaporkan efek yang signifikan dalam menurunkan depresi pada pasien kanker. Simpulan, bukti awal menunjukkan bahwa intervensi psikoedukasi memiliki efek menguntungkan dan dapat menurunkan depresi pada pasien kanker.

Kata Kunci: Depresi, Intervensi psikoedukasi, Kanker

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of psychoeducational interventions on cancer patients who experience depression. The method used was a systematic literature search from randomized controlled trials conducted from 2 September 2022 to 7 September 2022, using Clinical Key Nursing, Embase, Proquest, and Science Direct databases. The results showed that the psychoeducational intervention in the included studies showed a beneficial effect on cancer patients with depression as assessed before the intervention and after using the Patient Health Questionnaire-8 (PHQ-8), Distress Thermometer, and Hospital Anxiety & Depression Scale (HADS). The five articles reviewed obtained statistical data on psychological outcomes, namely depression, from $P < 0.05-0.95$. The psychoeducational interventions provided by the five articles are MBST (Mindfulness Based Swinging Technique), iCanDo, LTLWC (Learning to Live with Cancer), iCARE, and MINDCAN, which combine lecture-based education, skills practice, discussion, and counseling. Psychoeducational interventions are carried out online and offline by a team of health professionals. Five studies reported a significant effect in reducing depression in cancer

patients. In conclusion, preliminary evidence suggests that psychoeducational interventions have beneficial effects and can relieve depression in cancer patients.

Keywords: Depression, Psychoeducational Intervention, Cancer

PENDAHULUAN

GLOBOCAN 2020 memberikan pembaruan tentang beban kanker global dan memperkirakan kejadian kanker di seluruh dunia, yang dihasilkan oleh Badan Internasional untuk Penelitian Kanker, bahwa 19,3 juta kasus kanker baru pada tahun 2020 (Chhikara & Parang, 2023; Carbajal-López et al., 2022). Selama beberapa tahun pertama menurut Stanzer, setelah diagnosis, pasien dengan kanker menjalani banyak prosedur yang melelahkan seperti surgery, terapi radiasi, dan terapi obat tambahan yang mengganggu banyak aspek kehidupan pasien dan dapat mengakibatkan perubahan psikologis dan fisik yang mendalam, terutama setelah pengobatan awal. Bukti menunjukkan bahwa terdapat perubahan atau disfungsi psikologis, seperti peningkatan kecemasan dan suasana hati depresi (Chow et al., 2020; Stanzer et al., 2019). Kecemasan dan depresi adalah gejala psikologis umum pada pasien kanker. Gejala ini dapat mempengaruhi *Quality of Life*, kepatuhan terhadap pengobatan, kelangsungan hidup kanker, dan biaya pengobatan. Skala Kecemasan dan Depresi Rumah Sakit (HADS), yang dikembangkan oleh Zigmond dan Snaith adalah salah satu instrumen yang paling sering digunakan untuk mengukur depresi pada pasien yang menderita penyakit fisik, termasuk kanker (Sung et al., 2021; Wondie et al., 2020). Menurut Wang, depresi mempengaruhi hingga 20% dari pasien kanker. Depresi juga menekan aktivitas pembunuh alami (NK) sel dan enzim perbaikan DNA, yang berperan penting peran dalam proses pertahanan kanker (Wang et al., 2022; Yoinis et al., 2021).

Pengobatan kanker dan efek sampingnya menyebabkan konsekuensi negatif yang berkelanjutan, seperti masalah fisik, psikologis, sosial dan keuangan. Selain itu. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang proses terkait penyakit dan mekanisme coping dapat menyebabkan dukungan yang tidak memadai selama proses pengobatan. Informasi komprehensif tentang kanker dapat meningkatkan hasil psikologi. Keterampilan mekanisme coping yang diminati oleh pasien adalah intervensi psikoedukasi (Wang et al., 2022; Day et al., 2021).

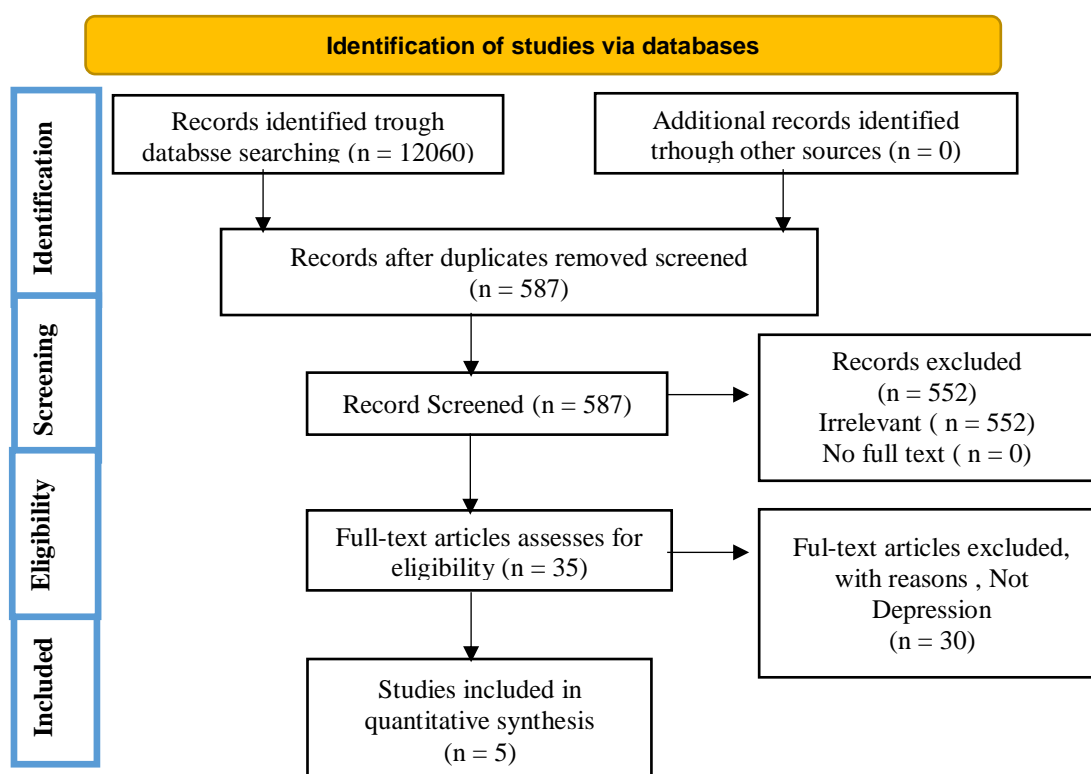
Intervensi psikoedukasi dalam beberapa dekade terakhir, telah muncul sebagai cara psikoterapi yang berguna dan efektif untuk orang dengan penyakit mental. Psikoedukasi menggabungkan unsur-unsur terapi perilaku-kognitif, terapi kelompok, dan pendidikan. Tujuan dasarnya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pasien dan keluarga tentang berbagai aspek penyakit dan perawatannya sehingga mereka dapat bekerja sama dengan professional kesehatan untuk mendapatkan hasil keseluruhan yang lebih baik. Intervensi psikoedukasi juga efektif pada penurunan depresi pada pasien kanker, yang menggabungkan keterampilan berbasis ceramah, praktek, diskusi, dan konseling melalui format online dan melibatkan orang-orang penting lainnya (Ma'rifah et al., 2022; Salvetti et al., 2021).

Di rumah Sakit X terdapat penilaian terkait depresi pada pasien kanker dengan menggunakan *Distress Thermometer*, namun setelah pasien mengisi formulir ini, belum ada tindak lanjut intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien tersebut. Fenomena ini menjadi tantangan penulis untuk menggali lebih dalam tentang intervensi keperawatan psikoedukasi terhadap pasien kanker yang mengalami depresi. Kondisi ini menjadi *urgency* untuk mendapatkan analisis tentang tindakan psikoedukasi guna meningkatkan mutu

pelayanan keperawatan tentang intervensi psikoedukasi pada pasien kanker yang mengalami depresi. Oleh karena itu, tinjauan sistematis ini akan menguraikan bagaimana efektifitas intervensi psikoedukasi untuk menurunkan depresi pada pasien kanker.

METODE PENELITIAN

Sumber Data dan Pencarian yang kami lakukan adalah dengan mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews dan Meta-Analyses* (PRISMA) selama desain, pelaksanaan, dan pelaporan tinjauan ini. Melakukan pencarian sistematis di database *Proquest*, *ClinicalKey*, *Scopus*, dari awal 2018 sampai dengan 2022. Kata kunci yang dimasukkan saat pencarian adalah *depression*, *cancer*, *intervention psychoeducation*. Pada pencarian awal saat seleksi data, setelah dimasukkan kata kunci, ditemukan jumlah artikel pada *Proquest* (n= 10722); *ClinicalKey nursing* (n= 902); *Scopus* (n=133), *ScienceDirect* (n=303). Total artikel yang dianalisis adalah lima. Studi dimasukkan jika memenuhi kriteria berikut; a) RCT diterbitkan dalam jurnal ilmiah berbahasa Inggris; b) Peserta adalah pasien dengan kanker; c) peserta mengalami depresi; d) Peserta diberikan intervensi psikoedukasi; e); Studi dievaluasi intervensi psikososial psikoedukasi; f) Kelompok kontrol pembandingan adalah kelompok pasien yang dilakukan perawatan standar; g) Hasil depresi dilaporkan. Tidak ada batasan pada durasi intervensi psikoedukasi. Pencarian literatur pada seleksi dan inklusi studi, menghasilkan total 12060, *Proquest* (n= 10722); *ClinicalKeyNursing* (n= 9082); *Scopus* (n=133), *ScienceDirect* (n=303). Setelah melakukan pencarian awal dengan memasukkan limiter, melakukan seleksi pertama dengan membaca judul dan abstrak, melakukan seleksi kedua artikel secara keseluruhan, total yang didapatkan sebanyak lima artikel.



Gambar. 1
Diagram PRISMA

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Data Temuan Telusur Artikel

No.	Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Neubert, S., Schlecht, S., Meng, K., Rabe, A., & Jentschke, E. (2023). Effects of a Video Sequence Based Intervention on Anxiety, Fatigue and Depression in Cancer Patients: Results of a Randomized Controlled Trial	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Pasien kelompok intervensi tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam depresi (PHQ-8/ <i>the Patient Health Questionnaire-8</i> ; P=0,95) dibandingkan dengan pasien pada kelompok kontrol. Secara keseluruhan, intervensi memiliki penerimaan tingkat tinggi.
2	Wang, Y., Yang, L., Xu, W., Wang, C., Chen, J., Wu, Y., & Hu, R. (2022). Effects of a WeChat-Based Multimodal Psychoeducational Intervention on Psychological Well-Being and Quality of Life in Acute Leukaemia Patients in China: A Randomised Controlled Trial	<i>Randomized Controlled Trial</i>	Di antara kedua kelompok, terdapat perbaikan pada kelompok intervensi yang signifikan secara statistik pada depresi dengan pengukuran menggunakan HADS /Hospital Anxiety and Depression Scale. Efek interaksi yang signifikan untuk depresi (P=0,019). Program <i>ICARE</i> dapat meningkatkan kesehatan mental dan kualitas hidup pasien AL. Penerapan intervensi psikoedukasi berbasis <i>WeChat</i> memiliki potensi yang signifikan untuk menguntungkan pasien kanker karena jangkauannya dan dapat menjadi nilai tambah untuk perawatan rutin.

3	Bahcivan, O., Estapé, T., & Gutierrez-Maldonado, J. (2022). Efficacy of New Mindfulness-Based Swinging Technique Intervention: A Pilot Randomised Controlled Trial Among Women with Breast Cancer	<i>A Pilot Randomised Controlled Trial</i>	Pasca pengobatan menunjukkan peningkatan yang signifikan lebih tinggi pada kelompok intervensi di semua pengukuran yang dinilai, dengan ukuran efek besar tingkat depresi ($p < 0,05$, $r = 0,71$). MBST (psikoedukasi tentang Mindfulness, ditemukan sebagai intervensi yang efektif dalam mengurangi skor depresi.
4	Klainin-Yobas, P., Chng, W. J., Ang, N. K. E., Lopez, V., Arunoda, P. D., & Lau, Y. (2022). Effects of a Mindfulness Program on Stress and Psychological Outcomes Among Cancer Survivors: A Quasi-Experimental Study	<i>A Quasi-Experimental Study</i>	Secara total, 61 penderita kanker menyelesaikan sesi 8 minggu. Diukur dengan mengisi <i>Depression Anxiety & Stress Scale</i> (DASS-21) Sebagian besar peserta adalah orang Singapura, wanita, dan Cina. Dibandingkan dengan skor pretest, peserta melaporkan penurunan yang signifikan dalam Depresi ($P = 0,06$ hingga $0,40$). Temuan kami menunjukkan bahwa program itu bermanfaat dalam memperbaiki depresi, sekaligus meningkatkan relaksasi yang dirasakan, perhatian penuh, dan kesejahteraan psikologis
5	Hauffman, A., Alfonsson, S., Bill-Axelsson, A., Bergkvist, L., Forslund, M., Mattsson, S., von Essen, L., Nygren, P., Igelström, H., &	Randomized Controlled Trial	Skrining online mengidentifikasi 245 (27%) dari 909 individu yang melaporkan gejala kecemasan dan/atau depresi. Kelompok intervensi <i>iCAN-DO</i>

<p>Johansson, B. (2020). Cocreated Internet-Based Stepped Care for Individuals with Cancer and Concurrent Symptoms of Anxiety and Depression: Results from the U-CARE AdultCan Randomized Controlled Trial.</p>	<p>(n = 124) atau kelompok perawatan standar (n = 121). Kelompok <i>iCAN-DO</i> menurunkan tingkat gejala depresi (-0.54, interval kepercayaan 95%: -1.08 hingga -0.01, P <.05). Perawatan bertahap berbasis internet (<i>iCAN-DO</i> terdiri dari strategi psikoedukasi, perawatan diri (Langkah 1) dan iCBT / terapi perilaku kognitif berbasis internet (Langkah 2) memperbaiki gejala depresi pada individu dengan kanker. Studi lebih lanjut diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mengoptimalkan dan mengimplementasikan dukungan berbasis internet dalam perawatan onkologi.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Data yang diperoleh pada karakteristik studi inklusi sebanyak lima studi merupakan pasien kanker yang diberikan intervensi psikoedukasi dan diberikan intervensi lewat online berbasis internet, video atau program edukasi dengan offline seperti program MBST (*Mindfulness Based Swinging Technique*), iCanDo, LTLWC (*Learning To Live With Cancer*), iCARE, MINDCAN yang diukur dengan *the Patient Health Questionnaire-8 (PHQ-8)*; *Distress Thermometer*, *Hospital Anxiety & Depression Scale (HADS)*.

Ke tiga artikel memberikan intervensi psikoedukasi dengan menggunakan berbasis online yaitu menggunakan delapan video yang dilaksanakan dalam waktu empat minggu; program berbasis teori menggunakan aplikasi *we-chat* selama dua belas minggu; yang terakhir program menggunakan internet diberikan dalam kurun waktu empat kali terdiri dari bulan pertama, ke empat, bulan ke tujuh dan bulan ke sepuluh. Pada dua artikel lainnya menggunakan intervensi psikoedukasi dengan pertemuan tatap muka, intervensi psikoedukasi pada artikel pertama diawali *breathing exercise*; intervensi psikoedukasi di artikel ke dua dilakukan dalam delapan sesi dimana setiap sesinya selama 90 menit dan setiap sesi adalah setiap minggu.

PEMBAHASAN

Dalam tinjauan sistematis atau sistematis review kami menemukan lima studi yang berkaitan langsung efek intervensi psikoedukasi pada pasien kanker yang mengalami depresi, mengalami penurunan pada depresi. Pada ke lima artikel intervensi yang diberikan ada yang berbasis internet atau tatap muka, masing masing konten dari intervensi psikoedukasi adalah pengetahuan dan pemahaman terhadap penyakit serta perawatan berbasis teori (Wang et al., 2022; Schofield et al., 2020).

Pada salah satu artikel sebelum dilakukan intervensi psikoedukasi secara tatap muka, pasien diberikan latihan nafas (*breathing exercise*) sebelumnya dan dilanjutkan dengan intervensi psikoedukasi yang meningkatkan persepsi self-efficacy pasien dan harapan mereka tentang pengobatan mereka serta mengurangi depresi yang mengakibatkan meningkatnya saturasi oksigen pasien (SpO₂) dan penurunan detak jantung (bpm) (Bahcivan et al., 2022; Samoil et al., 2021). Intervensi yang dilakukan tatap muka yang dilakukan oleh Klainin juga mengatakan bahwa intervensi psikoedukasi bermanfaat menurunkan depresi dimana tubuh manusia merespons stres dari lingkungan. Secara khusus, sistem saraf otonom dan sumbu hipotalamus-hipofisis menjadi aktif dan melepaskan beberapa hormon ke dalam aliran darah. Hormon, epinefrin (EP) dan norepinefrin (NE), memicu berbagai perubahan pada sistem neurologis, kardiovaskular, pernapasan, gastrointestinal, dan imunologi. Stres akut menginduksi vasokonstriksi simpatik yang berkontribusi terhadap penurunan suhu kulit secara cepat (Klainin-Yobas et al., 2022; Dieng et al., 2020). Latihan nafas psebelum intervensi psikoedukasi, dikemukakan juga dalam penelitiannya Ma'rifah et al., (2022) bahwa sebagian besar intervensi psikoedukasi dari studi yang disertakan memasukkan latihan pernapasan ke dalam kurikulum. Bukti menunjukkan bahwa latihan pernapasan merupakan intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk peningkatan emosi, membantu mengurangi kecemasan, depresi, dan stres.

Pernyataan tentang intervensi psikoedukasi berbasis internet dapat memperbaiki gejala depresi pada pasien kanker (Hauffman et al., 2020; Yuan et al., 2019). Studi lain tentang intervensi psikoedukasi berbasis internet yaitu aplikasi WeChat, juga menunjukkan efek yang signifikan dalam mengurangi depresi pada pasien kanker (Wang et al., 2022). Pada artikel yang menggunakan intervensi psikoedukasi melalui video, yang dikirim melalui email, pada kelompok intervensi terdapat kepuasan dan kepatuhan yang tinggi. Namun bimbingan terapeutik yang lebih interaktif diperlukan untuk meningkatkan dampak pada kesehatan mental pasien (Neubert et al., 2023; Novakov et al., 2019).

Beberapa keterbatasan terdapat pada ulasan ini, yaitu heterogenitas yang signifikan. Kemudian sebagian besar studi dilakukan di luar negeri yaitu Jerman. Ulasan dalam Bahasa Inggris adalah yang dipilih dan studi selain bahasa Inggris dikeluarkan.

Namun demikian, ulasan memiliki variasi lintas budaya, dimana psikoedukasi dapat dimasukkan sebagai bagian dari perawatan kanker untuk menurunkan depresi. Komponen dasar dari program intervensi psikoedukasi seperti pengetahuan dan pemahaman terhadap penyakit serta perawatan berbasis teori dapat diterapkan dengan kondisi budaya yang ada di Indonesia. Kemampuan masyarakat pada berbasis internet seperti pada populasi di luar negeri, adalah tantangan. Profesional kesehatan dapat memberikan program psikoedukasi tatap muka dalam kelompok setiap minggu. Mengidentifikasi tekanan emosional pada pasien dengan kanker

adalah langkah awal untuk memberikan perawatan psikososial holistik dan mengurangi kesenjangan perawatan kesehatan mental (Ichikura et al., 2020; Lally et al., 2019). Keterampilan komunikasi perawat onkologi secara umum dalam mendidentifikasi pasien yang berpotensi depresi adalah keahlian yang harus dimiliki oleh perawat onkologi. Merujuk pasien ke perawatan mental khusus harus ditawarkan kepada pasien yang meningkat risiko depresinya. Psikoedukasi dipilih dalam menurunkan kecemasan dan depresi pada pasien kanker, karena minimal tindakan invasif dan pasien sendiri yang mengontrol dirinya sendiri untuk memulai terapi (Verhoeff-Korpershoek et al., 2023; Lally et al., 2020).

SIMPULAN

Pada kesimpulan dari sistematik review ini menunjukkan intervensi psikoedukasi dapat membantu pasien kanker menurunkan depresi. Tidak ditemukan efek samping dari diberikannya psikoedukasi.

SARAN

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengevaluasi intervensi psikoedukasi dalam mengurangi depresi pada salah satu jenis kanker dan populasi di Indonesia. Membuat Standar Prosedur Operasional dalam memberikan intervensi psikoedukasi pada pasien kanker untuk menurunkan depresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahcivan, O., Estapé, T., & Gutierrez-Maldonado, J. (2022). Efficacy of New Mindfulness-Based Swinging Technique Intervention: A Pilot Randomised Controlled Trial Among Women with Breast Cancer. *Frontiers in Psychology*, *13*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.863857>
- Carbajal-López, E. B., Juárez-García, D. M., Espinoza-Velazco, A., & Calderillo-Ruiz, G. (2022). Internet-Delivered Cognitive Behavioral Therapy and Psychoeducation Program for Patients with Gastrointestinal Stromal Tumors. *Journal of Cancer Education*, *37*(3), 668–674. <https://doi.org/10.1007/s13187-020-01866-3>
- Chhikara, B. S., & Parang, K. (2023). Chemical Biology LETTERS Global Cancer Statistics 2022: The Trends Projection Analysis. *Chemical Biology Letters*, *10*(1), 1–16. <https://pubs.thesciencein.org/journal/index.php/cbl/article/view/451>
- Chow, K. M., Chan, C. W. H., Choi, K. C., Siu, K. Y., Fung, H. K. S., & Sum, W. M. (2020). A Theory-Driven Psycho-Educational Intervention Programme for Gynaecological Cancer Patients During Treatment Trajectory: A Randomised Controlled Trial. *Psycho-Oncology*, *29*(2), 437–443. <https://doi.org/10.1002/pon.5284>
- Day, M., Harris, S., Hussein, D., Saka, M. Y., Stride, C., Jones, M., Makin, G., & Rowe, R. (2021). The Efficacy of Interactive Group Psychoeducation for Children with Leukaemia: A Randomised Controlled Trial. *Patient Education and Counseling*, *104*(12), 3008–3015. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2021.04.015>

- Dieng, M., Morton, R. L., Costa, D. S. J., Butow, P. N., Menzies, S. W., Lo, S., Mann, G. J., Cust, A. E., & Kasparian, N. A. (2020). Benefits of a Brief Psychological Intervention Targeting Fear of Cancer Recurrence in People at High Risk of Developing Another Melanoma: 12-Month Follow-Up Results of a Randomized Controlled Trial. *British Journal of Dermatology*, 182(4), 860–868. <https://doi.org/10.1111/bjd.17990>
- Hauffman, A., Alfnsson, S., Bill-Axelsson, A., Bergkvist, L., Forslund, M., Mattsson, S., von Essen, L., Nygren, P., Igelström, H., & Johansson, B. (2020). Cocreated Internet-Based Stepped Care for Individuals with Cancer and Concurrent Symptoms of Anxiety and Depression: Results from the U-CARE AdultCan Randomized Controlled Trial. *Psycho-Oncology*, 29(12), 2012–2018. <https://doi.org/10.1002/pon.5489>
- Ichikura, K., Nakayama, N., Matsuoka, S., Ariizumi, Y., Sumi, T., Sugimoto, T., Fukase, Y., Murayama, N., Tagaya, H., Asakage, T., & Matsushima, E. (2020). Efficacy of Stress Management Program for Depressive Patients with Advanced Head and Neck Cancer: A Single-Center Pilot Study. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 20(3), 213–221. <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2020.06.003>
- Klainin-Yobas, P., Chng, W. J., Ang, N. K. E., Lopez, V., Arunoda, P. D., & Lau, Y. (2022). Effects of a Mindfulness Program on Stress and Psychological Outcomes Among Cancer Survivors: A Quasi-Experimental Study. *Mindfulness*, 13, 982–992. <https://doi.org/10.1007/s12671-022-01852-4>
- Lally, R. M., Kupzyk, K. A., Bellavia, G., Hydeman, J., Gallo, S., Helgeson, V. S., Erwin, D., Mills, A. C., & Brown, J. K. (2020). CaringGuidance™ after breast Cancer Diagnosis eHealth Psychoeducational Intervention to Reduce Early pOst-Diagnosis Distress. *Supportive Care in Cancer*, 28(5), 2163–2174. <https://doi.org/10.1007/s00520-019-05028-0>
- Lally, R. M., Kupzyk, K., Mills, A., Gallo, S., & Meneses, K. (2019). Effects of Social Constraints and Web-Based Psychoeducation on Cancer-Related psychological Adjustment Early-After Breast Cancer Diagnosis. *Journal of Psychosocial Oncology*, 37(6), 677–698. <https://doi.org/10.1080/07347332.2018.1546787>
- Ma'rifah, A. R., Afyanti, Y., Huda, M. H., Chipojola, R., Putri, Y. R., & Nasution, M. A. T. (2022). Effectiveness of Psychoeducation Intervention Among Women with Gynecological Cancer: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials. *Supportive Care in Cancer*, 30(10), 8271–8285. <https://doi.org/10.1007/s00520-022-07277-y>
- Neubert, S., Schlecht, S., Meng, K., Rabe, A., & Jentschke, E. (2023). Effects of a Video Sequence Based Intervention on Anxiety, Fatigue and Depression in Cancer Patients: Results of a Randomized Controlled Trial. *Integrative Cancer Therapies*, 22. <https://doi.org/10.1177/15347354231153172>
- Novakov, I., Popovic-Petrović, S., Dugandžija, T., & Tatić, M. (2019). Empirical Validation of the Integrative Psychological Group Intervention for Women with Breast Cancer - Preliminary Results. *Vojnosanitetski Pregled*, 76(10), 1022–1028. <https://doi.org/10.2298/VSP171011004N>

- Salveti, M. G., Donato, S. C. T., Machado, C. S. P., de Almeida, N. G., Santos, D. V. D., & Kurita, G. P. (2021). Psychoeducational Nursing Intervention for Symptom Management in Cancer Patients: A Randomized Clinical Trial. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 8(2), 156–163. https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_56_20
- Samoil, D., Abdelmutti, N., Gallagher, L. O., Jivraj, N., Quartey, N. K., Tinker, L., Giuliani, M., Trang, A., Ferguson, S. E., & Papadakos, J. (2021). Evaluating the Effect of a Group Pre-treatment Chemotherapy Psycho-Education Session for Chemotherapy-Naive Gynecologic Cancer Patients and Their Caregivers. *Gynecologic Oncology*, 160(1), 234–243. <https://doi.org/10.1016/j.ygyno.2020.10.007>
- Schofield, P., Gough, K., Pascoe, M., Bergin, R., White, K., Mileshekin, L., Bernshaw, D., Kinnane, N., Jackson, M., Do, V., Brand, A., Aranda, S., Cheuk, R., Drosdowsky, A., Penberthy, S., & Juraskova, I. (2020). A Nurse- and Peer-Led Psycho-Educational Intervention to Support Women with Gynaecological Cancers Receiving Curative Radiotherapy: The PeNTAGOn Randomised Controlled Trial – ANZGOG 1102. *Gynecologic Oncology*, 159(3), 785–793. <https://doi.org/10.1016/j.ygyno.2020.09.016>
- Stanzer, S., Andritsch, E., Zloklikovits, S., Ladinek, V., Farkas, C., Augustin, T., Obermayer-Pietsch, B., Samonigg, H., & Bauernhofer, T. (2019). A Pilot Randomized Trial Assessing the Effect of a Psychoeducational Intervention on Psychoneuroimmunological Parameters Among Patients with Nonmetastatic Breast Cancer. *Psychosomatic Medicine*, 81(2), 165–175. <https://doi.org/10.1097/PSY.0000000000000656>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- Verhoeff-Korpershoek, A., der Burg, M. L. C. van, Vrijmoeth, C., & Schaap-Jonker, H. (2023). A Quasi-Experimental Study of an Adjunctive, Online Psychoeducational Module on Religious Coping for Christian Outpatients with Depression or Anxiety. *Psychology of Religion and Spirituality*, 15(1), 56–67. <https://doi.org/10.1037/rel0000457>
- Wang, Y., Yang, L., Xu, W., Wang, C., Chen, J., Wu, Y., & Hu, R. (2022). Effects of a WeChat-Based Multimodal Psychoeducational Intervention on Psychological Well-Being and Quality of Life in Acute Leukaemia Patients in China: A Randomised Controlled Trial. *Journal of Cancer Survivorship*, 16(6), 1461–1477. <https://doi.org/10.1007/s11764-021-01124-5>
- Wondie, Y., Mehnert, A., & Hinz, A. (2020). The Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS) Applied to Ethiopian Cancer Patients. *PLoS ONE*, 15(12), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0243357>
- Younis, M., Norsa'adah, B., & Othman, A. (2021). Effectiveness of Psycho-Education Intervention Programme on Coping Strategies among Jordanian Women Diagnosed with Breast Cancer: A Randomised Controlled Trial. *Breast Cancer: Targets and Therapy*, 13(May), 285–297. <https://doi.org/10.2147/BCTT.S299584>

Yuan, Y., Hu, Y., Cheng, J. X., & Ding, P. (2019). Psychological Nursing Approach on Anxiety and Depression of Patients with Severe Urinary Incontinence after Radical Prostatectomy – A Pilot Study. *Journal of International Medical Research*, 47(11), 5689–5701. <https://doi.org/10.1177/0300060519878014>